

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model *improve* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gejala diastropisme dan vulkanisme dalam proses pembelajaran IPS di kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu. Pengamatan tersebut dilakukan secara bertahap yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I sampai ke siklus II. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model *improve* pada materi gejala diastropisme dan vulkanisme dalam proses pembelajaran IPS di kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdapat perencanaan tindakan siklus, pelaksanaan siklus, observasi siklus, refleksi siklus. Kategori tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan model *improve* pada materi gejala diastropisme dan vulkanisme pada siklus I mencapai 63,64% dan pada siklus II mencapai 95,45%, sedangkan kategori tingkat keberhasilan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *improve* pada siklus I mencapai 56,82% dan pada siklus II mencapai 90,91%.
2. Hasil belajar siswa pada materi gejala diastropisme dan vulkanisme dengan diterapkannya model *improve* dalam proses pembelajaran IPS di kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu yaitu rata-rata hasil tes pembelajaran model *improve* pada materi gejala diastropisme dan vulkanisme pada siklus I adalah 77,72. Siswa yang dinyatakan tuntas berjumlah 22 siswa atau 70,97%. Sedangkan rata-rata hasil tes pembelajaran pembelajaran model *improve* pada materi gejala diastropisme dan vulkanisme pada siklus II adalah 82,26. Siswa yang dinyatakan tuntas berjumlah 27 siswa atau 87,10%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Dalam pembelajaran di sekolah, pembelajaran model *improve* perlu lebih sering digunakan tidak hanya pada mata pelajaran IPS di kelas VIII B SMP Negeri 1 Pengkadan Kabupaten Kapuas Hulu, agar tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan siswa melakukan aktivitas belajar secara optimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut tentang model *improve* sebagai upaya penyelenggaraan pembelajaran yang lebih baik.